
IDENTIFIKASI MASALAH DAN USULAN SOLUSI UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DESA TOGU DOMU NAULI

Humisar Pasaribu¹, Bartholomeus², Rohani Silalahi³, Indah Sari Manalu⁴, Anggie Tambunan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas HKBP Nommensen Medan

¹humisar.pasaribu@uhn.ac.id, ²bartholomeus@uhn.ac.id, ³rohani.silalahi@uhn.ac.id,

⁴indah.sari@uhn.ac.id, ⁵anggie.tambunan@uhn.ac.id

Abstract

The Practice and Community Service Lecture at HKBP Nommensen University involves students, the community, local government, and the university itself, with various benefits for each component. For students, trains reasoning and mindset, increases understanding of community problems, adds insight and experience, and builds creativity, innovation, and confidence. The community gained new knowledge and assistance in planning and implementing development programs. Local governments benefit from accelerating the implementation of development programs through the help of students' energy and minds, especially in the fields of economics, agriculture, and education. For HKBP Nommensen University, strengthens cooperation with the community and various agencies, as well as increases the visibility and reputation of the university in the eyes of the public.

Key words: *income health education facilities hygiene agriculture animal husbandry technology empowerment*

Abstrak

Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat di Universitas HKBP Nommensen melibatkan mahasiswa dosen, masyarakat, pemerintah daerah, dan universitas itu sendiri, dengan berbagai manfaat bagi setiap komponen. Bagi mahasiswa melatih daya nalar dan pola pikir, meningkatkan pemahaman tentang masalah masyarakat, menambah wawasan dan pengalaman, serta membangun kreativitas, inovasi, dan kepercayaan diri. Masyarakat mendapatkan pengetahuan baru serta bantuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan. Pemerintah daerah diuntungkan dengan percepatan pelaksanaan program pembangunan melalui bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa, khususnya dalam bidang ekonomi, pertanian, dan pendidikan. Bagi Universitas HKBP Nommensen memperkuat kerja sama dengan masyarakat dan berbagai instansi, serta meningkatkan visibilitas dan reputasi universitas di mata masyarakat.

Kata Kunci: *pendapatan kesehatan fasilitas pendidikan kebersihan pertanian peternakan teknologi pemberdayaan*

Submitted: 2024-05-5	Revised: 2024-05-12	Accepted: 2024-05-25
----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Latar Belakang

Kegiatan pengabdian dalam pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 beserta sejumlah aturan turunannya. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab (Laswandi, Muhammad Yusuf, 2012). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta aturan turunannya

pada prinsipnya menegaskan bahwa perguruan tinggi berkewajiban dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Ketiga bidang tersebut dikenal dengan istilah Tri Dharma Peruruan tinggi berupa Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Wujud dari pelaksanaan Tri Darma Perguruan tinggi ini dituangkan dengan mewajibkan mahasiswa semester akhir untuk mengikuti. Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah dan pemberdayaan masyarakat khususnya di wilayah pedesaan.

Daerah pedesaan dan penduduknya serta yang terdapat di dalamnya adalah sumber daya yang penting dan pondasi bagi kemajuan nasional secara keseluruhan, di mana berhasilnya pembangunan di wilayah pedesaan menjadi indikator kesuksesan yang tercermin dalam pembangunan negara (Sitorus et al., n.d.) Melalui Program pengabdian ini, kehadiran mahasiswa di wilayah pedesaan sebagai langkah konkrit untuk membantu merespon masalah-masalah dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat, merancang dan melaksanakan program-program dengan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kehidupan masyarakat pedesaan. Melalui interaksi ini, mahasiswa juga dapat memahami 1 secara mendalam dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi masyarakat. Sehingga melalui program tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat langsung, dan mendukung upaya pemberdayaan masyarakat.

Melalui agenda kegiatan yang demikian, maka diharapkan akan tercipta interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. Saling menyatu dan berbaur antara mahasiswa dan masyarakat akan melahirkan dampak positif bagi kedua belah pihak di masa mendatang, khususnya dalam rangka transfer ilmu pengetahuan dan teknologi secara nyata kepada masyarakat luas (Laswandi, Muhammad Yusuf, 2012).

Bagi mahasiswa, program pengabdian ini sebagai sebuah pengalaman baru yang tidak diperoleh dikampus serta sebagai suatu pengaplikasian ilmu yang di peroleh dari bangku kuliah, sehingga nantinya setelah selesai program pengabdian ini mahasiswa memiliki wawasan tentang kehidupan dan keterampilan dalam bersosialisasi di tengah masyarakat guna bekal pada saat melaksanakan pengabdian kepada bangsa dan Negara di kemudian hari.

Metode

Dalam pelaksanaan Kegiatan pengabdian di masyarakat, di butuhkan metode atau tahapan agar dapat terlaksana dengan terarah dan baik. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan terdiri dari identifikasi masalah/observasi, perancangan program kerja, pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan (Fashah et al., 2022).

1. Identifikasi masalah dan Wawancara Langsung

Pada tanggal 06 Februari 2024, mahasiswa pengabdian masyarakat berkumpul di kantor nagori Desa Togu Domu Nauli bersama dengan pangulu dan aparat nagori. Pertemuan dimulai pada pukul 08.00 dan berlangsung hingga selesai. Tujuan utama pertemuan ini adalah untuk mendiskusikan serta mengidentifikasi masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh desa tersebut. Mahasiswa menggunakan berbagai metode identifikasi masalah termasuk wawancara dengan pangulu dan aparat desa dan melakukan analisis data yang telah terkumpul. Beberapa masalah yang ada di desa Togu Domu Nauli secara khusus diantaranya masalah pendidikan, pertanian (dikarenakan mayoritas mata pencaharian masyarakat di desa ini dari pertanian), dan

kebersihan lingkungan. Permasalahan lainnya yaitu Tingkat pendapatan, kesehatan masyarakat dan Fasilitas.

2. Perancangan Program Kegiatan

Setelah melakukan pertemuan dan wawancara dengan pangulu dan aparat nagori di Desa Togu Domu Nauli pada tanggal 06 Februari 2024, kami menemukan sejumlah masalah yang perlu ditangani. Pada tanggal 07 Februari 2024, kami berkumpul dan bersama-sama merancang program kegiatan yang bertujuan untuk menanggapi dan mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Meskipun demikian, ada beberapa masalah yang tidak dapat kami berikan solusi secara langsung karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Namun, hal ini tidak menghentikan kami untuk tetap berkontribusi.

Sembari merancang program yang akan dilaksanakan pada hari berikutnya, kami juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat setempat. Sosialisasi ini berbentuk perkenalan, dengan tujuan untuk mendekati diri kepada masyarakat dan membangun hubungan yang lebih baik. Langkah ini diharapkan dapat membantu dalam memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program-program yang akan dilaksanakan.

Dengan demikian, langkah-langkah yang diambil selama proses perancangan program tidak hanya berdasarkan pada asumsi, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat yang akan menjadi peserta dan penerima manfaat dari program tersebut.

Ruang Lingkup Masalah Desa

A. Permasalahan Umum

Melalui Identifikasi dan Observasi yang kami lakukan, kami menemukan berbagai masalah umum di Desa Togu Domu Nauli yaitu sebagai berikut:

Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan di Desa Togu Domu Nauli masih tergolong sedang, tercermin dari pola pendapatan yang didominasi oleh sektor pertanian. Mayoritas penduduk desa ini mengandalkan hasil pertanian sebagai sumber utama penghasilan mereka.

Kegiatan pertanian seperti tanaman pangan, peternakan, dan perkebunan menjadi pilar ekonomi utama di desa ini. Namun, selain dari pertanian, pendapatan juga berasal dari sektor lain seperti pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), yang menyediakan pendapatan tetap bagi sebagian masyarakat. Ada juga sektor wiraswasta yang berkembang di desa ini, di mana penduduknya memiliki usaha kecil-kecilan seperti warung, toko, atau usaha kerajinan lokal. Pendapatan juga diperoleh dari berbagai sektor lainnya seperti jasa, transportasi, atau pekerjaan lain yang tersedia di sekitar desa.

Kesehatan Masyarakat

Masalah kesehatan masyarakat di desa Togu Domu Nauli menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Salah satu masalah yang sering dihadapi adalah akses terbatas terhadap pelayanan kesehatan. Jarak yang jauh dari fasilitas kesehatan terdekat dan keterbatasan transportasi dapat menghambat penduduk desa dalam mendapatkan perawatan medis yang tepat waktu dan juga kurangnya tenaga medis dan fasilitas kesehatan yang memadai juga menjadi kendala serius.

Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang kesehatan juga menjadi masalah tersendiri di desa ini. Edukasi kesehatan yang kurang memadai menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat, pencegahan penyakit, dan perawatan diri.

Tidak hanya itu, masalah sanitasi lingkungan juga merupakan perhatian utama di desa Togu Domu Nauli. Sanitasi yang buruk dapat menyebabkan penyebaran penyakit terkait air, seperti diare dan infeksi parasit. Kurangnya fasilitas sanitasi yang memadai juga dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit-penyakit kulit dan infeksi saluran pernapasan.

Fasilitas Umum

Tidak adanya fasilitas umum seperti plang nama desa dan plang nama dusun, lampu jalan, serta polisi tidur di Desa Togu Domu Nauli adalah sebuah tantangan signifikan bagi kenyamanan dan keselamatan masyarakat desa tersebut. Plang nama desa dan dusun adalah identitas penting yang membantu dalam navigasi dan identifikasi lokasi bagi warga desa serta pengunjung. Tanpa adanya plang-plang tersebut, dapat sulit untuk menemukan alamat atau lokasi tertentu di dalam desa.

Sementara itu, lampu jalan merupakan fasilitas vital terutama pada malam hari untuk memastikan keselamatan warga yang beraktivitas di luar rumah. Kekurangan lampu jalan bisa meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas dan juga menimbulkan rasa tidak aman di antara penduduk. Selain itu, polisi tidur sangat penting untuk mengatur kecepatan kendaraan di dalam desa, membantu mengurangi kecelakaan lalu lintas, dan melindungi anak-anak serta pejalan kaki. Oleh karena itu, perbaikan dan penambahan fasilitas-fasilitas ini menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan keselamatan masyarakat Desa Togu Domu Nauli.

Permasalahan Khusus

Selain permasalahan-permasalahan umum, terdapat bererapa permasalahan khusus di Desa Togu Domu Nauli yang secara khusus harus diatasi demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, kami melakukan perancangan program dan melaksanakannya secara bertahap. Masalah-masalah tersebut yaitu sebagai berikut:

Masalah Pendidikan

Pendidikan di Desa Togu Domu Nauli dihadapkan pada sejumlah tantangan yang memengaruhi proses pembelajaran. Salah satu tantangan utamanya adalah belum memadainya sarana dan prasarana pendidikan. Sekolah-sekolah di desa ini sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal fasilitas, seperti ruang kelas yang sempit, minimnya peralatan pembelajaran, dan kurangnya akses terhadap teknologi modern seperti komputer dan internet. Kurangnya sarana dan prasarana ini dapat menghambat efektivitas pembelajaran dan mengurangi minat belajar siswa.

Selain itu, kekurangan tenaga pendidik, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, juga menjadi kendala serius. Kurangnya jumlah guru Bahasa Inggris berpotensi menghambat kemampuan siswa dalam memperoleh keterampilan bahasa yang penting untuk bersaing di dunia global saat ini. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga pendidik di desa ini, terutama dengan memastikan adanya pelatihan yang memadai bagi guru-guru yang ada.

Tidak hanya itu, kebersihan lingkungan sekolah juga masih menjadi perhatian utama. Lingkungan sekolah yang bersih dan terawat merupakan faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Namun, di Desa Togu Domu Nauli, masih terdapat kekurangan dalam hal pemeliharaan kebersihan lingkungan sekolah. Perlu adanya kesadaran bersama dari pihak sekolah, pemerintah setempat, dan masyarakat untuk meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah dengan melaksanakan program-program pembersihan rutin dan mengedukasi murid-murid tentang pentingnya kebersihan.

Masalah Kebersihan Lingkungan

Tujuan utama dari menjaga kebersihan lingkungan adalah untuk mengurangi risiko terjadinya penyakit, meningkatkan kualitas hidup, dan melestarikan alam. Dengan menjaga kebersihan lingkungan, masyarakat dapat meminimalkan kontaminasi air, udara, dan tanah oleh limbah dan polutan berbahaya, sehingga melindungi sumber daya alam yang penting bagi kehidupan. Selain itu, upaya menjaga kebersihan lingkungan juga memiliki dampak positif pada sektor pariwisata dan ekonomi lokal dengan meningkatkan daya tarik destinasi wisata.

Selain itu, kebersihan lingkungan juga berdampak pada aspek sosial, karena lingkungan yang bersih menciptakan rasa nyaman dan kebanggaan masyarakat terhadap tempat tinggal mereka serta meningkatkan interaksi sosial antarwarga. Oleh karena itu, menjaga kebersihan lingkungan bukan hanya tanggung jawab 16 pemerintah atau lembaga tertentu, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama seluruh masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat, indah, dan berkelanjutan.

Dari Observasi yang kami lakukan, Kesadaran akan kebersihan lingkungan di desa Togu Domu Nauli masih sangat rendah, masih banyak di temukan sampah yang berserakan di sepanjang jalan terutama pada saluran drainase yang dapat mengakibatkan tersumbatnya aliran air dan seiring waktu bisa menjadi menjadi sarang nyamuk.

Masalah Pertanian

Masalah pertanian di Desa Togu Domu Nauli mencakup beberapa aspek yang memengaruhi produktivitas dan keberlanjutan pertanian di wilayah tersebut. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman petani mengenai jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi tanah. Hal ini dapat mengakibatkan penggunaan tanaman yang tidak optimal, sehingga hasil panen tidak mencapai potensi maksimal. Selain itu, kondisi topografi lahan pertanian yang bertingkat atau terasering juga menjadi hambatan bagi masyarakat dalam melakukan pengairan.

Keterbatasan akses air ini menjadi lebih kritis terutama pada musim kemarau, di mana kekurangan air dapat menghambat pertumbuhan tanaman dan mengurangi produktivitas. Kendala lainnya adalah akses yang sulit bagi masyarakat menuju ke lahan pertanian karena lokasinya yang berada di perbukitan. Kondisi ini menyulitkan transportasi barang dan orang, sehingga mempengaruhi efisiensi dalam proses pertanian dan distribusi hasil panen.

Masalah Peternakan Ikan Air Tawar

Kelompok kami menyadari akan adanya potensi yang besar pada sector tambak atau peternakan ikan air tawar atau secara khusus ikan nila dan ikan mas. Sektor ini juga dapat dikembangkan sebagai penghasilan masyarakat yang ada di desa ini. Selama proses observasi yang kami lakukan di lokasi, kelompok kami menemukan adanya beberapa lahan tambak yang terbengkalai. Hal ini terjadi karena minimnya modal untuk pembuatan kerambah, minimnya pengetahuan masyarakat tentang budidaya ikan.

Masalah Keteringgalan Teknologi

Berdasarkan kegiatan obeservasi kelompok kami perkembangan teknologi di desa ini masih kurang memadai. Hal ini bisa dilihat dari sistem telekomunikasi di desa ini yang masih mengalami kendala , seperti belum adanya menara atau tower untuk menangkap jaringan telepon ataupun internet sehingga menghambat system komunikasi masyarakat yang ada di desa ini. Penerapan teknologi pada bidang pertanian juga sangat jarang dilakukan, petani yang ada di desa ini masih menggunakan cara manual untuk sistem pertanian mereka.

Masalah Pemberdayaan Masyarakat

Kelompok atau komunitas masyarakat untuk pemberdayaan sangat penting adanya di desa Togu Domu Nauli. Komunitas seperti PKK atau juga Karang Taruna dapat memajukan

desa ini. Dengan adanya komunitas ini pihak pemerintah desa dapat melakukan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat, misalnya membuat kerajinan tangan atau juga pengelolaan sumber daya alam lainnya.

Hasil Kegiatan Pengabdian

A. Analisis Pembahasan

Pada bab III kelompok kami telah membahas beberapa permasalahan yang terdiri dari permasalahan umum dan permasalahan khusus. Berikut adalah beberapa pembahasan kami tentang masalah-masalah tersebut serta solusi yang dapat diberikan oleh kelompok XI.

1. Permasalahan Umum

a) Tingkat Pendapatan

Menurut analisa, permasalahan ini dapat diselesaikan dengan mengembangkan potensi yang ada di desa Togu Domu Nauli. Potensi terbesar yang ada di desa ini adalah potensi pada bidang pariwisata. Pihak desa dapat membantu masyarakat dengan fasilitas dan dana untuk umkm dibidang pariwisata. Banyaknya pantai danau Toba yang ada di sekitar desa ini bisa dikelola dengan baik dan berpotensi menjadi daerah wisata yang akan dikunjungi oleh wisatawan. Untuk itu pihak masyarakat dapat terlebih dahulu melakukan pembenahan pada kebersihan pantai dan juga dengan menambah fasilitas lainnya dan juga mempermudah akses menuju daerah wisata tersebut.

Dengan meningkatnya bidang pariwisata di desa ini maka pendapatan masyarakat juga akan semakin meningkat. Potensi lain yang dapat menjadi sumber pendapatan adalah di bidang pertanian. Bawang merah adalah penghasil terbesar yang ada di daerah ini. Kelompok kami menyarankan bawang merah dapat dikelola menjadi sebuah produk seperti bawang goreng dan dikemas secara baik dan menarik untuk menarik minat para konsumen.

Pengelolaan produk seperti bawang merah goreng ini dapat dilakukan sebagai pekerjaan sampingan ibu rumah tangga yang ada di desa ini sebagai penghasilan tambahan.

b) Kesehatan Masyarakat

Pada bidang ini, meskipun permasalahan serius belum ditemukan, tetapi tersedianya fasilitas kesehatan dan obat-obatan yang lengkap akan sangat membantu dalam kehidupan masyarakat yang ada di desa ini. Perlunya tenaga kesehatan seperti bidan maupun dokter yang ada di desa ini dengan tujuan agar masyarakat lebih mudah dalam mengetahui kondisi kesehatan mereka. Dengan tersedianya fasilitas obat-obatan dan juga tenaga kesehatan maka masyarakat yang ada di desa Togu Domu Nauli tidak perlu lagi menempuh jarak yang jauh untuk kesehatan mereka.

c) Fasilitas Umum





Solusi dari permasalahan pada bidang ini adalah dengan memasang plang nama jalan dan juga polisi tidur. Kedua hal ini adalah hal yang dapat dilakukan sesegera mungkin. Untuk lampu jalan menurut kelompok kami akan sangat membutuhkan proses yang cukup lama dan sedikit sulit. Walaupun demikian kelompok kami tetap menyarankan untuk melakukan pemasangan lampu jalan tersebut, demi keselamatan para pengendara yang melintasi desa Togu Domu Nauli.

Permasalahan Khusus

Masalah Pendidikan

Pendidikan yang ada di desa dapat lebih maju dengan menambah jumlah pengajar yang ada di desa ini terutama dalam bahasa Inggris. Penambahan fasilitas seperti adanya perpustakaan dan juga buku dapat meningkatkan ilmu pengetahuan siswa/siswi yang ada di Sekolah Dasar negeri 091403 Salbe. Adanya toilet yang layak dan bersih juga sangat penting untuk mendukung kenyamanan belajar siswa dan siswi yang ada di sekolah ini. Pengenalan teknologi adalah hal yang sangat penting bagi siswa dan siswi yang ada di sekolah ini agar mereka mendapat ilmu pengetahuan dan informasi yang ada di luar sekolah mereka, selain itu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa/siswi yang ada di sekolah ini juga sangat membantu mereka untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka.

Masalah Kebersihan

Lingkungan Kebersihan lingkungan adalah hal penting untuk selalu dijaga. Terutama karena desa ini memiliki potensi yang besar sebagai daerah pariwisata. Maka dari itu Penyediaan tempat sampah ditempat-tempat umum sangat penting, hal ini untuk mencegah masyarakat untuk membuang sampah sembarangan yang mengakibatkan banyak sampah berserakan. Kegiatan seperti gotong royong bisa dilakukan untuk membersihkan lingkungan atau opsi seperti adanya petugas kebersihan lingkungan juga dapat dilakukan.

Masalah Pertanian

Penyuluhan tentang pertanian adalah hal yang sangat penting dilakukan oleh pemerintah setempat untuk perkembangan dan kemajuan petani yang ada di desa Togu Domu Nauli. Dengan adanya penyuluhan yang dilakukan oleh pemerintah maka petani dapat lebih mudah mengetahui hal-hal, seperti pH tanah, jenis tanaman yang sesuai dengan jenis tanah, dan juga cara merawat tanaman mereka. Akses jalan menuju ladang para petani juga dapat diperbaiki oleh pemerintah secara berkala untuk memudahkan para petani. Adanya kelompok tani dan sangat diperlukan oleh petani di desa ini. Dengan adanya kelompok tani di desa ini

mungkin para petani akan lebih muda mendapatkan akses untuk pembelian pupuk bersubsidi dan juga bibit unggul untuk tanaman mereka.

Masalah Peternakan Ikan Air Tawar

Dengan menyadari betapa besarnya potensi tambak ikan air tawar di desa Togu Domu Nauli, maka seharusnya pemerintah daerah setempat dapat mengambil tindakan khusus. Seperti halnya bidang pertanian sector ini juga mendapat bantuan dari pemerintah setempat, misalnya seperti memberikan pinjaman modal, bantuan bibit pakan dan mempermudah ijin pembukaan tambak. Penyuluhan dan pelatihan tentang budidaya ikan air tawar adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan nelayan yang ada disana.

Masalah Keteringgalan Teknologi

Mengenalkan teknologi informasi kepada masyarakat adalah merupakan kewajiban pemerintah daerah kepada masyarakatnya agar desa yang maju dapat diwujudkan. Pemerintah daerah perlu memfasilitasi warga untuk mengenalkan teknologi kepada masyarakat.

Pemberdayaan Masyarakat

Dengan dilakukan pemberdayaan masyarakat maka akan semakin produktif masyarakat yang ada di wilayah tersebut. Pemberdayaan masyarakat desas juga merupakan tugas pemerintah desa tersebut. Desa dapat memfasilitasi organisasi yang ada dimasyarakat misalnya seperti PKK dan juga karang taruna untuk melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat..

Hasil Kegiatan Pengabdian

Permasalahan Umum

Masalah yang di hadapi dalam pelaksanaan program kerja Untuk merealisasikan program kerja kelompok XI, kami juga menemukan beberapa kendala. Seperti susahnya kendaraan angkutan umum untuk mengunjungi dan terjun langsung kerumah –rumah warga yang ada di desa Togu Domu Nauli membuat kami harus berjalan kaki menuju ke lokasi. Proses pencairan dana untuk pembuatan gapura, palang, dan juga polisi tidur membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga kelompok kami sempat menunda program kerja kami tersebut.

Program kerja yang belum terealisasikan

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan waktu kegiatan pengabdian, program yang belum terealisasikan.

Penutup

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Togu Domu Nauli berjalan dengan lancar sesuai dengan program yang sudah dirancang. Adapun kesimpulan yang dapat kami peroleh dalam kegiatan pengabdian ini sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommensen di desa Togu Domu Nauli mendapatkan sambutan dan perhatian yang cukup baik. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian Universitas HKBP Nommensen Medan di Desa Togu Domu Nauli berjalan dengan baik. Program-program kerja yang sudah dirancang dapat terealisasikan dengan baik walaupun ada beberapa kendala. Setiap program yang direncanakan sangat memerlukan persiapan yang matang agar pelaksanaan dapat berjalan dengan maksimal. Antusias masyarakat desa dalam mendukung program yang dilakukan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen di desa Togu Domu Nauli cukup baik. Siswa/I SDN 091403 Salbe menerima dengan baik pengajaran yang diberikan mahasiswa. Masyarakat menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan desa dan sekitarnya melalui

kegiatan gotong-royong yang dilakun mahasiswa di desa Togu Domu Nauli. Melalui kegiatan pengabdian yang diadakan oleh Universitas HKBP Nommensen Medan mempunyai tujuan diantaranya menjalin erat hubungan antara lembaga perguruan tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan dengan masyarakat dan pemerintah setempat semakin baik, sehingga penanganan di berbagai bidang pembangunan akan terintegrasi. Beberapa masukan yang dapat kami berikan yang sekiranya membangun semua pihak diantaranya: Diharapkan kepada seluruh peserta pengabdian agar selalu menjaga kekompakan dan bisa beradaptasi ke pada kelompok masing-masing maupun dengan masyarakat. Mahasiswa hendaknya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan agar dapat memberikan manfaat yang baik kepada masyarakat desa. Mahasiswa diharapkan dapat menunjukkan dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan. Hendaknya mahasiswa menunjukkan sikap dan etika yang baik selama pelaksanaan pengabdian. Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan harus lebih ditingkatkan lagi. Untuk peran dan fungsi aparatur desa sudah sangat baik, hanya perlu ditingkatkan lagi.

Daftar Pustaka

Fashah, M., Syamsuddin, I., Nurjayanti, T., Fitrah, W. N., & Prima, M. A. (2022).

Laswandi, Muhammad Yusuf, D. K. (2012). Buku Pedoman. Standar Kompetensi Lulusan, 31, 1–34.

Pengabdian Mahasiswa Reguler UNM XLV Kepada Masyarakat Di Desa Jengeng Raya dalam Membantu Pembaharuan Desa. *Lepa Lepa Open*, 2(4), 941–949.

Sitorus, P. D., Simanungkalit, L., & Tobing, L. L. (n.d.). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Huta Gurgur tentang Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan Pembangunan merupakan tanggung jawab bersama dari semua warga negara lainnya . Wujud dari pelaksanaan pembangunan dituangkan dengan mewajibkan Perguruan Tinggi khususnya bidang Pengabdian Masyarakat sebagai aktualisasi dari. 32–43.